

BAB II

GAMBARAN UMUM

II.1. Sejarah dan Perkembangan Lokasi

Lalu lintas dipengaruhi oleh 4 faktor yaitu prasarana, sarana, user dan lingkungan. Keempat faktor tersebut saling berkolaborasi membentuk sistem lalu lintas. Prasarana adalah media yang mewadahi sarana dalam melakukan aktifitas pergerakan yaitu jalan raya, sarana adalah alat angkut, user adalah pengguna atau pelaku dan lingkungan adalah kondisi sekitar yang mempengaruhi pergerakan lalu lintas. Kolaborasi antara empat faktor tersebut dan perilakunya akan menyebabkan permasalahan lalu lintas antara lain kemacetan.

Kemacetan jalan raya sangat berpengaruh bagi pengguna lalu lintas terutama bagi angkutan barang, karena tujuan transportasi yaitu pemindahan barang, orang dan jasa dari suatu tempat ke tempat lain menjadi terhambat sehingga akan menimbulkan pemborosan terutama biaya dan waktu yaitu barang tidak dapat sampai ke tujuan dalam waktu yang tepat, terjadi pemborosan bahan bakar dan biaya operasional kendaraan yang berakibat semakin tingginya harga barang di tingkat konsumen. Kondisi yang demikian disiasati oleh para pengusaha barang dengan cara membawa muatan yang melebihi kapasitas angkutan barang dengan maksud untuk menjaga harga barang di tingkat konsumsi. Hal ini berakibat angkutan barang menjadi overload yang menyebabkan permasalahan baru yaitu kerusakan prasarana jalan raya. Kondisi jalan raya yang rusak semakin menghambat kelancaran lalu lintas, sehingga semakin mahal biaya operasional angkutan barang. Hal demikian ibarat seperti lingkaran setan bagi angkutan barang.

Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi hal demikian adalah membangun sistem penimbangan barang di ruas-ruas jalan sebagai upaya memantau angkutan barang agar tidak membawa muatan berlebih. Peletakan prasarana penimbangan jalan sebagian besar berada di jalan nasional dan dikenal selama ini oleh masyarakat sebagai jembatan timbang. Permasalahan jembatan timbang atau Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) adalah unit dibawah

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia yang bertugas mengawasi muatan barang yang dibawa oleh angkutan barang yang melintasi jalan dengan cara melakukan penimbangan (Peraturan Menteri Perhubungan RI no. 134 Tahun 2015).

Fungsi UPPKB adalah untuk melakukan pengawasan, pencatatan dan penindakan angkutan barang yang melintas sehingga kondisi prasarana jalan menjadi terjaga kualitasnya dan mampu menjamin keselamatan lalu lintas. Di Jawa Barat terdapat 8 jembatan timbang atau UPPKB yang melakukan pengawasan angkutan barang di Jalan Nasional, namun kenyataan di lapangan, kondisi jalan-jalan tersebut tetap terjadi kerusakan sehingga kelancaran lalu lintas di ruas-ruas jalan tersebut masih terhambat. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa aspek meliputi aspek teknis yaitu kondisi jembatan timbang dan aspek non teknis yaitu sumber daya manusia. Permasalahan aspek teknis yang ditemui di lapangan adalah alat penimbangan yang tidak mampu mengikuti perkembangan alat angkut barang sehingga tidak semua angkutan barang mampu ditimbang, lokasi penimbangan yang tidak tepat atau tidak strategis, terlalu berdekatan, tidak dapat diakses dan luasan yang kurang adalah persoalan utama yang terjadi.

II.2. Profil UPPKB Gentong

Profil UPPKB Gentong dapat diakses melalui Sosial Media seperti berikut:

1. Instagram : @uppkbgentongtasikmalaya
<https://www.instagram.com/uppkbgentongtasikmalaya/?hl=en>
2. Youtube : UPPKB GENTONG
<https://www.youtube.com/channel/UCVodWiMe0EC8D7UCMrq078A>
3. Email : uppkbgentong@gmail.com
4. Telepon : (0265) 2466655
5. Alamat : Jalan Nasional 3, Buniasih, Kadipaten, Tasikmalaya, Jawa Barat 46156

II.3. Kelembagaan

Pada Sub Bab ini membahas tentang Visi dan Misi serta Tenaga kerja Penguji Kendaraan Bermotor di UPPKB Gentong Tasikmalaya.

II.3.1 Visi, Misi dan Tujuan Organisasi

UPPKB Gentong memiliki Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi :

Visi

“Menjadi organisasi pemerintah yang profesional, yang dapat memfasilitasi dan mendukung mobilitas masyarakat melalui suatu layanan Transportasi Darat yang menunjang tinggi nilai kemanusiaan dan berkeadilan, yang aman, selamat, mudah dijangkau, berkualitas, berdaya saing tinggi, dan terintegritas dengan moda Transportasi lainnya dan dapat dipertanggungjawabkan.”

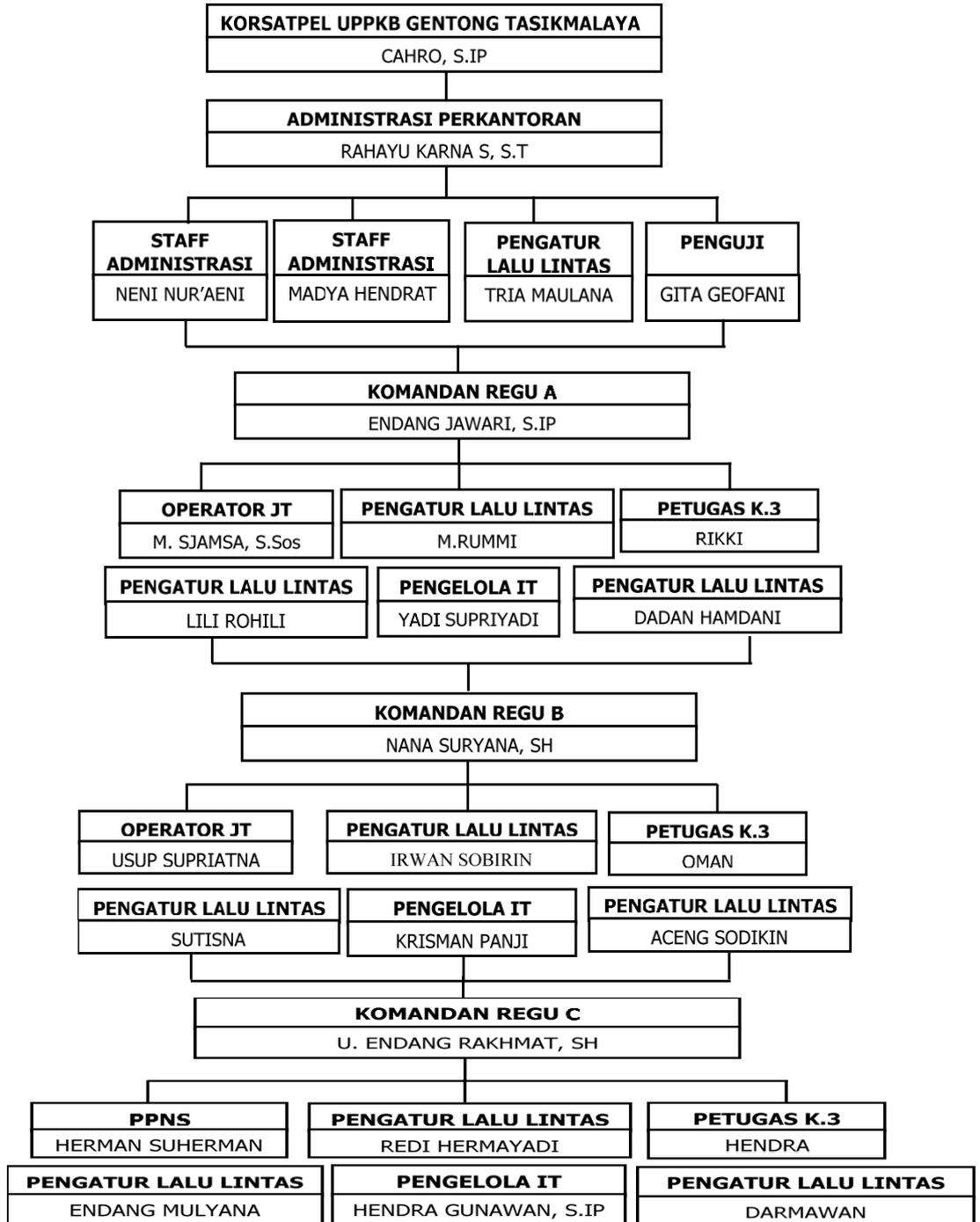
Misi:

- a. Menciptakan sistem pelayanan transportasi yang aman, selamat dan mampu menjangkau masyarakat dan wilayah Indonesia;
- b. Menciptakan dan mengorganisasi Transportasi jalan, sungai, danau dan penyebrangan serta kota yang berkualitas berdaya saing dan berkualitas;
- c. Mendorong perkembangan industri Transportasi Darat yang transparan dan akuntabel;
- d. Membangun prasarana dan sarana Transportasi Darat;

II.3.2 Struktur organisasi

Berikut merupakan Struktur Organisasi Satuan Pelaksana UPPKB Gentong:

STRUKTUR ORGANISASI



Gambar II.1 Struktur Organisasi

II.3.3 Sumber Daya Manusia

Tenaga dan kompetensi Penguji Pada UPPKB Gentong sebanyak 3 orang Penguji yang terkelompok ke dua tingkatan, yaitu:

1. Penguji Tingkat III
 - a. Rahayu Karna, S.ST
 - b. Gita Giovani Panasea, A.Md. PKB
2. Penguji Tingkat II
 - a. Julyatna Septiandi, A.Ma. PKB

II.3.4 Tugas dan Fungsi

Masing-masing petugas baik administrasi dan petugas operasional memiliki tugas dan fungsi sesuai dengan porsinya. Berikut adalah tugas dan fungsi masing-masing petugas sesuai dengan Surat Keputusan Dirjen Perhubungan Nomor 736 Tahun 2017 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan. Berikut uraian tugas dan fungsi unit kerja di UPPKB:

1. Koordinator Satuan Pelayanan (KORSATPEL)
 - a. Menyiapkan rencana kerja, program dan prosedur kerja UPPKB kelas jalan II;
 - b. Melakukan pengumpulan, pengolahan dan penelaahan data/informasi sebagai bahan laporan;
 - c. Melakukan pengolahan, pengawasan dan pengendalian kegiatan UPPKB kelas II;
 - d. Pembinaan pengelolaan ke tata usahaan UPPKB kelas II;
 - e. Monitoring dan evaluasi kegiatan UPPKB kelas II;
 - f. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kabalai secara berkala;
 - g. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait;
 - h. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang di berikan oleh pimpinan;
2. Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS)
 - a. Menginventarisir peraturan terkait penyelenggaraan UPPKB;
 - b. Mensosialisasikan peraturan terkait penyelenggaraan UPPKB;
 - c. Mengumpulkan data pelanggaran di wilayah UPPKB;
 - d. Menyiapkan format inputing data pelanggaran di wilayah UPPKB dan format laporannya;

- e. Melakukan inputing dan up-dating data pelanggaran di wilayah UPPKB;
 - f. Melakukan analisis terhadap data pelanggaran di wilayah UPPKB;
 - g. Melaksanakan penyidikan pelanggaran bidang LLAJ pada UPPKB;
 - h. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan sanksi pelanggaran bidang LLAJ pada UPPKB;
 - i. Menyusun laporan hasil pelaksanaan penyidikan pelanggaran bidang LLAJ pada UPPKB;
 - j. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan;
3. Pengelola Administrasi Perkantoran
- a. Menyusun program kerja di bidang ketatausahaan Satuan Pelayanan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku;
 - b. Memantau ketatausahaan Satuan Pelayanan sehingga dalam pelaksanaan terdapat kesesuaian dengan rencana awal;
 - c. Mengendalikan program kerja, sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, agar tidak terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan;
 - d. Mengkoordinasikan dengan unit-unit terkait dan atau instansi lain dalam rangka pelaksanaan ketatausahaan Satuan Pelayanan, agar program dapat terlaksana secara terpadu untuk mencapai hasil yang optimal;
 - e. Mengevaluasi kegiatan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku sebagai bahan penyusunan program berikutnya;
 - f. Menyusun laporan secara berkala;
 - g. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan;
4. Penguji Kendaraan Bermotor
- a. Memeriksa dimensi panjang kendaraan/overall length;
 - b. Memeriksa dimensi lebar kendaraan/overall width;
 - c. Memeriksa dimensi tinggi kendaraan/overall height;
 - d. Memeriksa dimensi jarak sumbu roda kendaraan/wheel base;
 - e. Memeriksa dimensi julur belakang kendaraan/rear over hang;
 - f. Memeriksa dimensi julur depan kendaraan/front over hang;
 - g. Menghitung JBI dan kelas jalan;

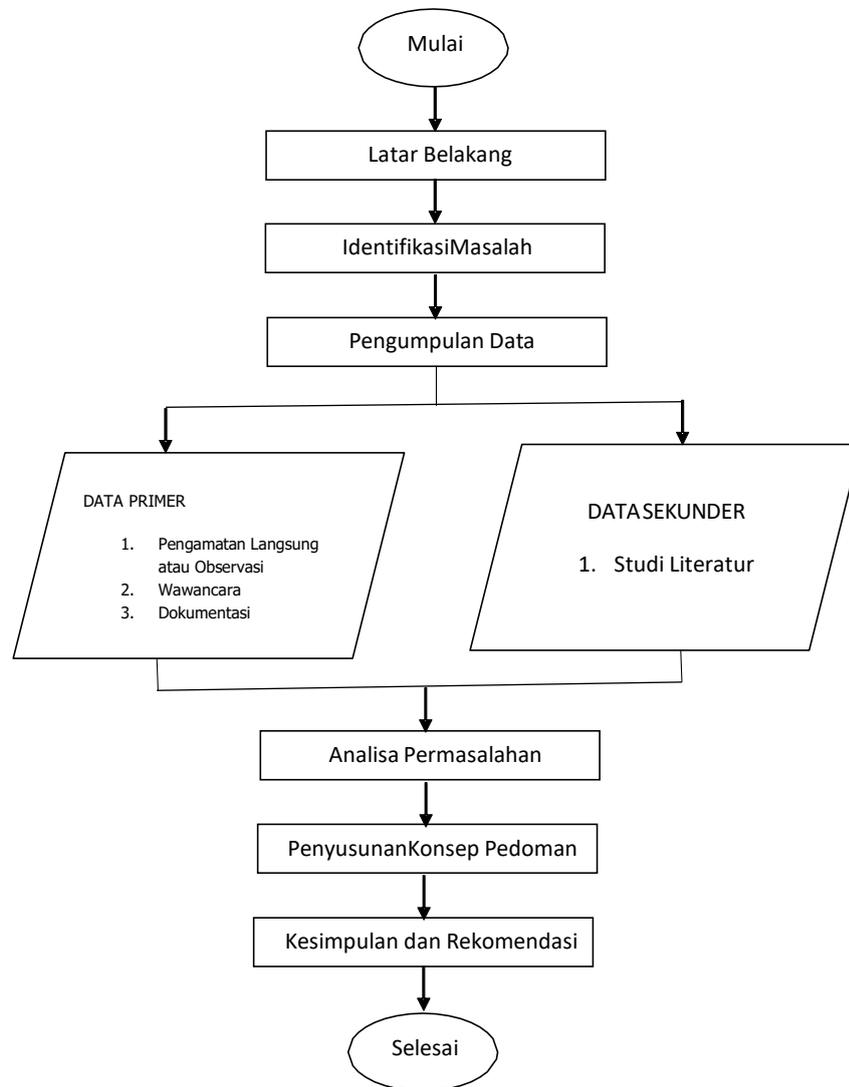
- h. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan;
5. Operator Jembatan Timbang
- a. Melakukan perekaman data (entry-data) dan menyimpan data kendaraan (Nomor kendaraan, MST, masa berlaku buku uji, dan lain-lain), jenis barang yang diangkut, berat muatan dan asal tujuan kendaraan angkutan barang ke dalam database sistem penimbangan kendaraan;
 - b. Melakukan penimbangan kendaraan angkutan barang;
 - c. Memastikan memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan kendaraan angkutan UMUM barang;
 - d. Memastikan data hasil penimbangan terekam ke dalam databas;
 - e. Memastikan tanda sinyal lampu (display digital) sesuai hasil pembacaan penimbangan untuk menentukan kendaraan yang melanggar atau tidak melanga;
 - f. Berkoordinasi dengan PPNS tentang kendaraan yang melanggar kelebihan muatan;
 - g. Mencetak bukti pelanggaran kelebihan muatan dan menyampaikan ke PPNS untuk dilakukan penindakan;
 - h. Membuat dan menyampaikan laporan hasil pelaksanaan pekerjaan kepada Kepala shift/ regu dan/ atau Koordinator UPPKB;
 - i. Melaksanakan sosialisasi dan memberikan informasi kepada pengguna jasa angkutan barang / supir tentang mekanisme pengoperasian UPPKB;
6. Pengatur Lalu Lintas
- a. Mengatur dan mengarahkan angkutan di zona kedatangan;
 - b. Mengatur dan mengarahkan angkutan di zona pengendapan;
 - c. Mengatur dan mengarahkan angkutan di zona keberangkatan;
 - d. Mengatur dan mengendalikan lalu lintas di daerah lingkungan kerja UPPKB;
 - e. Mengatur dan mengendalikan pergerakan penumpang di dalam UPPKB;
 - f. Mengatur dan mengendalikan parkir di area UPPKB;

- g. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan;
7. **Pengurus K3**
- a. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan Keamanan, Kebersihan dan Kesehatan Kerja Lingkungan di UPPKB;
 - b. Mengawasi kondisi pemenuhan standar Keamanan, Kebersihan dan Kesehatan Kerja Lingkungan di UPPKB;
 - c. Mengawasi pengendalian limbah di lingkungan UPPKB;
 - d. Menyiapkan peralatan untuk mendukung pelaksanaan Keamanan, Kebersihan dan Kesehatan Kerja Lingkungan;
 - e. Menyusun jadwal kerja pelaksanaan tugas Keamanan, Kebersihan dan Kesehatan Kerja Lingkungan;
 - f. Melakukan tindakan preventif dalam rangka pengamanan/kebersihan/peningkatan kesehatan kerja di lingkungan UPPKB;
 - g. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan;
8. **Pengelola Teknologi Informasi;**
- a. Menyiapkan perangkat lunak dan perangkat keras guna kelancaran operasional pelayanan UPPKB;
 - b. Melakukan pemeliharaan dan perawatan perangkat lunak dan keras secara berkala;
 - c. Menganalisis kebutuhan pengembangan sistem informasi di lingkungan UPPKB;
 - d. Mengawasi pelaksanaan pengolahan sistem informasi;
 - e. Mengkoordinasikan pemutakhiran dan penginputan data operasional pelayanan UPPKB;
 - f. Menginventarisasi permasalahan yang berkaitan dengan sistem informasi di lingkungan UPPKB;
 - g. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan;

II.4. Metode Kegiatan

Pada sub bab ini membahas tentang metode, yaitu cara kerja kegiatan kami dalam melaksanakan Magang 1 di UPPKB Gentong Tasikmalaya.

II.4.1 Bagian Alur



Gambar III.2 Bagian Alur

II.4.2 Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam laporan, karena tujuan utama dari kegiatan adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2007:209) bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini dilakukan selama 1 bulan pelaksanaan Praktek Kerja Profesi pada bulan Agustus–September 2021 yang berlokasi di Unit Pelayanan Penimbangan Kendaraan Bermotor dengan objek yang diteliti adalah cara pelaksanaan pengawasan terhadap angkutan barang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek kegiatan dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar S, 2015:91). Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data primer antara lain dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Observasi

Penulis terlibat dalam aktivitas obyek penulisan laporan yang digunakan sebagai sumber data. Dengan observasi, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan samapai mengetahui pada tingkat mana dari setiap perilaku yang tampak. Pengamatan difokuskan terhadap pekerjaan penguji yang terkait dalam pihak-pihak yang bertanggung jawab atas fungsi dari pengujian kendaraan bermotor, seperti pengamatan terhadap cara pelaksanaan pengawasan penimbangan kendaraan bermotor selama 1 bulan sehingga ditemukan informasi – informasi terkait kondisi di lapangan untuk dideskripsikan oleh penulis.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab (Satori dan Komariah, 2013:130). Pengumpulan data menggunakan cara tanya jawab dengan bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi, yaitu dengan Kepala Satuan Pelayanan Unit Pelayanan Penimbangan Kendaraan Bermotor, Penyidik Pegawai Negeri Sipil, Pengatur Lalu Lintas, Administrasi Perkantoran, dan Penguji Kendaraan Bermotor yang terdapat di Unit Pelayanan Penimbangan Kendaraan Bermotor Gentong.

c. Dokumentasi

Pengambilan data atau dokumen yang terkait dilakukan secara langsung untuk menjadi bukti-bukti yang mendukung kegiatan penimbangan kendaraan bermotor, penindakan terhadap pelanggaran dan perekapan data.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari UPPKB Gentong, antara lain:

1. Data Sejarah UPPKB Gentong
2. Data Struktur Organisasi UPPKB Gentong
3. Data SOP Pengawasan, Penimbangan, Pemeriksaan dan Penindakan Kendaraan Bermotor
4. Internet

II.4.3 Jadwal Kegiatan Magang

Jadwal Kegiatan Magang di UPPKB Gentong Tasikmalaya

Tabel II.1 Jadwal Kegiatan Magang

| Waktu | Kegiatan |
|-------------------|--|
| 08.00 – 08.30 WIB | Apel Pagi dan Persiapan |
| 08.30 – 11.00 WIB | Kegiatan Operasi Kendaraan Angkutan Barang |
| 11.00 – 13.00 WIB | Ishoma |
| 13.00 – 15.00 WIB | Input Data dan Quality Control |
| 15.00 – 15.30 WIB | Sholat Ashar |
| 15.30 – 17.00 WIB | Kegiatan Operasi Kendaraan Angkutan Barang |
| 17.00 - WIB | Selesai Kegiatan |

Sumber: Hasil Pelaksanaan Magang 1 UPPKB Gentong